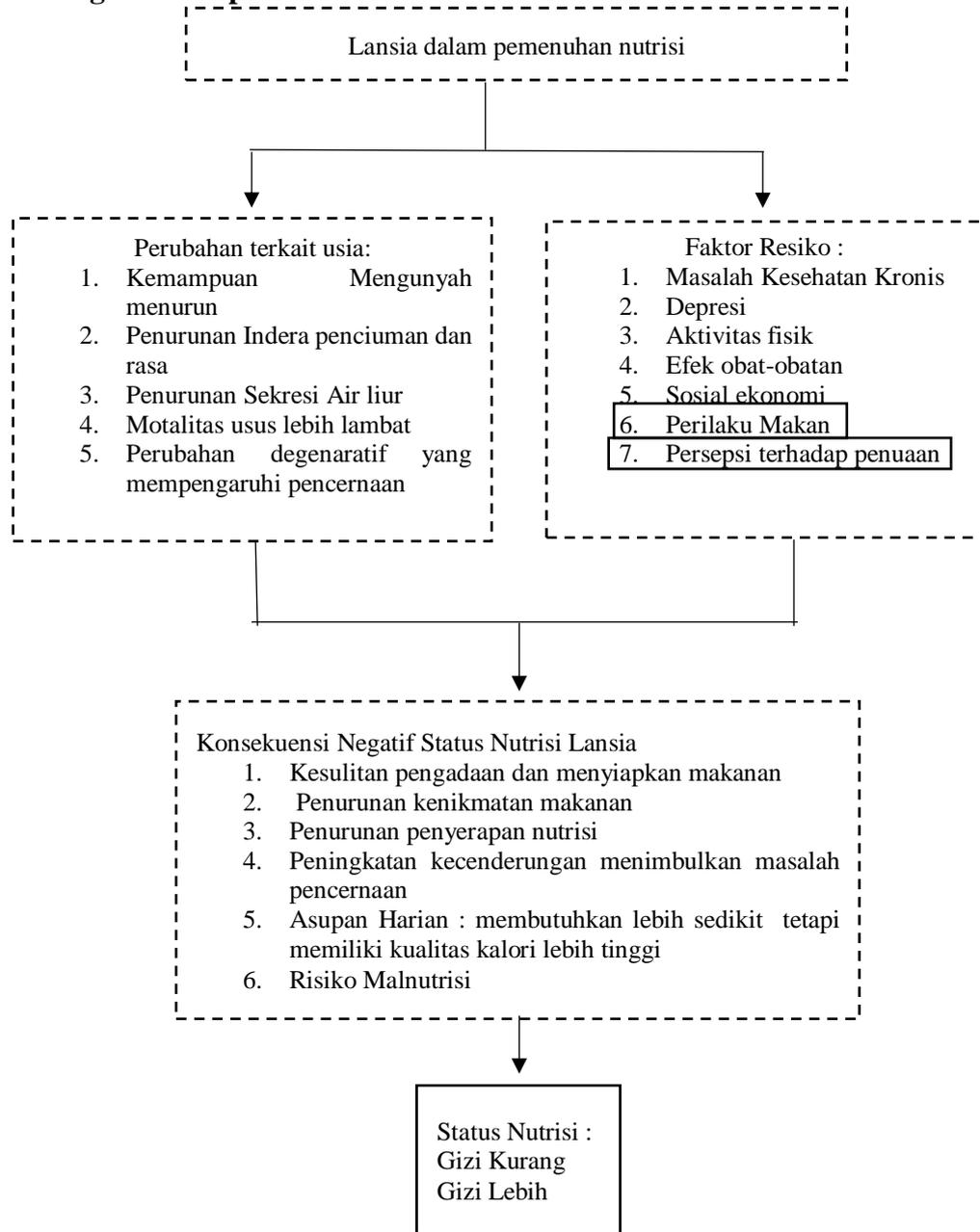


BAB 3

KERANGKA OPERASIONAL DAN HIPOTESIS PENELITIAN

3.1 Kerangka Konseptual



Keterangan : Diteliti Tidak diteliti

Gambar 3.1 Kerangka konseptual hubungan persepsi dan perilaku pemenuhan nutrisi terhadap status gizi pada lansia berdasarkan teori konsekuensi fungsional. Carol A Miller (2012)

Gambar 3.1 dapat dijelaskan Secara umum karena faktor usia, lansia akan mengalami berbagai penurunan kondisi dan kemampuan baik secara fisik maupun psikologis. Meskipun demikian, di sisi lain lansia juga dituntut untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari, seperti kebutuhan makanan bergizi seimbang, pemeriksaan kesehatan secara rutin, perawatan akibat penyakit penuaan dan kebutuhan rekreasi (Junaidi et al, 2017)

Faktor-faktor yang berubah terkait usia berupa kemampuan mengunyah menurun, penurunan indera penciuman, penurunan sekresi air liur, motilitas usus menjadi lambat dan perubahan degeneratif lain yang mempengaruhi pencernaan. Selain itu lansia juga mempunyai faktor resiko dalam pemenuhan nutrisinya berupa masalah kesehatan kronis, depresi, aktivitas fisik, efek obat-obatan, sosial ekonomi dan perilaku makan serta persepsi lansia terhadap proses penuaannya. Perubahan terkait usia dan Faktor resiko jika bergabung akan mengakibatkan konsekuensi Fungsional yang negatif berupa kesulitan pengadaan dan menyiapkan makanan, penurunan kenikmatan makanan, penurunan penyerapan nutrisi, perubahan asupan nutrisi yang berpengaruh pada status gizi lansia.

Hipotesis Penelitian

1. Terdapat hubungan antara perilaku makan dengan status nutrisi lansia
2. Terdapat hubungan antara *perception of aging* dengan status nutrisi lansia